

Matematika Diskrit
[KOMS119602] - 2022/2023

6.1 - Inferensi (penarikan kesimpulan)

Dewi Sintiar

Prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
Universitas Pendidikan Ganesha

Week 6 (Oktober 2022)

Bagian 1: Tautologi

Tautologi

Tautologi adalah proposisi majemuk yang selalu bernilai benar, terlepas dari nilai kebenaran dari variabel-variabel yang terlibat di dalamnya.

Proposisi majemuk yang selalu bernilai salah disebut **kontradiksi**.

Contoh

Diberikan proposisi p . Buatlah tabel kebenaran dari

$$p \vee \neg p \text{ dan } p \wedge \neg p$$

Tautologi

Tautologi adalah proposisi majemuk yang selalu bernilai benar, terlepas dari nilai kebenaran dari variabel-variabel yang terlibat di dalamnya.

Proposisi majemuk yang selalu bernilai salah disebut **kontradiksi**.

Contoh

Diberikan proposisi p . Buatlah tabel kebenaran dari

$$p \vee \neg p \text{ dan } p \wedge \neg p$$

TABLE 1 Examples of a Tautology and a Contradiction.			
p	$\neg p$	$p \vee \neg p$	$p \wedge \neg p$
T	F	T	F
F	T	T	F

Sifat-sifat terkait Tautologi

TABLE 6 Logical Equivalences.

<i>Equivalence</i>	<i>Name</i>
$p \wedge \mathbf{T} \equiv p$ $p \vee \mathbf{F} \equiv p$	Identity laws
$p \vee \mathbf{T} \equiv \mathbf{T}$ $p \wedge \mathbf{F} \equiv \mathbf{F}$	Domination laws

Bagian 2: Inferensi (Penarikan Kesimpulan)

Argumen

Definisi

Argumen dalam logika proporsional adalah barisan proposisi. Pada argumen, proposisi yang bukan merupakan proposisi akhir disebut *premis* dan proposisi akhir disebut *kesimpulan*.

$$\begin{array}{c} p_1 \\ p_2 \\ \vdots \\ p_n \\ \hline q \end{array}$$

Dalam hal ini, p_1, p_2, \dots, p_n disebut *hipotesis (premis)* dan q disebut *kesimpulan (konklusi)*.

Inferensi (penarikan kesimpulan)

Diberikan beberapa proposisi. Dari rangkaian proposisi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan. Proses ini disebut **inferensi**.

Metode penarikan kesimpulan

1. Modus ponens
2. Modus tollens
3. Silogisme

Bagian 2.1: Modus ponen

Modus ponens

Dasar dari aturan ini adalah **tautologi**:

$$(p \wedge (p \Rightarrow q)) \Rightarrow q$$

Buktikan dengan tabel kebenaran apakah:

$$[p \wedge (p \Rightarrow q)] \Rightarrow q$$

adalah tautologi.

p	q	$p \Rightarrow q$	$p \wedge (p \Rightarrow q)$	$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow q$
T	T	T	T	T
T	F	F	F	T
F	T	T	F	T
F	F	T	F	T

Modus ponens

Ini berarti, diberikan proposisi $p \Rightarrow q$ dan p . Maka dapat ditarik kesimpulan q .

$$\frac{p \Rightarrow q}{p} q$$

Latihan 1

Apakah argumen berikut sah?

Hipotesis 1: Jika saya sedang sakit, maka saya diam di rumah

Hipotesis 2: Saya sedang sakit

Kesimpulan: Saya diam di rumah

Solusi Latihan 1

Misalkan:

- ▶ p : proposisi “Saya sedang sakit.”
- ▶ q : proposisi “Saya diam di rumah.”

Maka argumen tersebut dapat ditulis sebagai:

$$\frac{p \Rightarrow q}{p} \\ q$$

Hal ini sesuai dengan **modus ponens**.

Latihan 2

Diberikan argumen:

“ Jika air laut surut setelah gempa di laut, maka tsunami datang.

Air laut surut setelah gempa di laut.”

Kesimpulan: *Tsunami datang.*

Apakah argumen tersebut sah?

Latihan 2

Diberikan argumen:

“Jika air laut surut setelah gempa di laut, maka tsunami datang.

Air laut surut setelah gempa di laut.”

Kesimpulan: *Tsunami datang.*

Apakah argumen tersebut sah?

Solusi:

Misalkan:

- ▶ p : proposisi “Air laut surut setelah gempa di laut.”
- ▶ q : proposisi “Tsunami datang.”

Maka argumen tersebut dapat ditulis sebagai:

$$\frac{p \Rightarrow q}{p} \\ q$$

Bagian 2.2: Modus tollens

Modus tollen

Dasar dari aturan ini adalah **tautologi**:

$$((p \Rightarrow q) \wedge \neg q) \Rightarrow \neg p$$

Buktikan dengan tabel kebenaran apakah:

$$[((p \Rightarrow q) \wedge \neg q) \Rightarrow \neg p]$$

adalah tautologi.

p	q	$\neg q$	$p \Rightarrow q$	$(p \Rightarrow q) \wedge \neg q$	$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow \neg q$
T	T	F	T	F	T
T	F	T	F	F	T
F	T	F	T	F	T
F	F	T	T	F	T

Latihan 1

Apakah argumen berikut sah?

- ▶ Jika saya sedang sakit, maka saya diam di rumah
- ▶ Saya tidak diam di rumah

Kesimpulan: Saya tidak sedang sakit.

Latihan 1

Apakah argumen berikut sah?

- ▶ Jika saya sedang sakit, maka saya diam di rumah
- ▶ Saya tidak diam di rumah

Kesimpulan: Saya tidak sedang sakit.

Solusi:

Misalkan:

- ▶ p : proposisi "Saya sedang sakit."
- ▶ q : proposisi "Saya diam di rumah."

Maka argumen tersebut dapat ditulis sebagai:

$$\frac{p \Rightarrow q \quad \neg q}{\neg p}$$

Argumen tersebut sah memenuhi modus tollens.

Latihan 2

Apakah argumen berikut sah?

Jika 13 adalah bilangan prima, maka 3 tidak habis membagi 17
3 habis membagi 17

13 bukan bilangan prima

Solusi Latihan 2

- ▶ p : 13 adalah bilangan prima;
- ▶ q : 3 habis membagi 17

$$\frac{p \Rightarrow \neg q}{q}$$
$$\neg p$$

Argumen tersebut memenuhi modus tollens.

Pembuktian validitas modus tollen

Modus tollen juga dapat dibuktikan dengan memanfaatkan modus ponens dan sifat kontraposisif.

$$\text{Kontraposisi : } (p \Rightarrow q) \equiv (\neg q \Rightarrow \neg p)$$

Perhatikan bahwa:

$$((p \Rightarrow q) \wedge \neg q)$$

equivalen dengan:

$$((\neg q \Rightarrow \neg p) \wedge \neg q)$$

Proposisi majemuk terakhir ini sesuai dengan **modus ponens**.

Maka:

$$((\neg q \Rightarrow \neg p) \wedge \neg q) \Rightarrow \neg p$$

Bagian 2.3: Silogisme

Silogisme

Dasar dari aturan ini adalah **tautologi**:

$$((p \Rightarrow q) \wedge (q \Rightarrow r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)$$

Buktikan dengan tabel kebenaran apakah:

$$[((p \Rightarrow q) \wedge (q \Rightarrow r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)]$$

adalah tautologi.

p	q	r	$p \Rightarrow q$	$(q \Rightarrow r)$	$t = (p \Rightarrow r)$	$s = ((p \Rightarrow q) \wedge (q \Rightarrow r))$	$s \Rightarrow t$
T	T	T	T	T	T	T	T
T	T	F	T	F	F	F	T
T	F	T	F	T	T	F	T
T	F	F	F	T	F	F	T
F	T	T	T	T	T	T	T
F	T	F	T	F	T	F	T
F	F	T	F	T	T	F	T
F	F	F	F	T	T	F	T

Latihan 1

Apakah argumen berikut sah?

Jika saya menyukai Informatika, maka saya belajar sungguh-sungguh
Jika saya belajar sungguh-sungguh maka saya lulus

Jika saya menyukai Informatika, maka saya lulus

Solusi Latihan 1

Misal:

- ▶ p : Saya menyukai Informatika
- ▶ q : Saya belajar sungguh-sungguh
- ▶ r : Saya lulus

$$\frac{p \Rightarrow q}{q \Rightarrow r} \\ p \Rightarrow r$$

Berdasarkan aturan silogisme, argumen tersebut valid.

Latihan 2

Apakah argumen berikut sah?

Jika saya kuliah di TRPL, maka saya tidak bermalas-malasan
Saya bermalas-malasan atau saya ingin lulus

Jika saya kuliah di TRPL maka saya ingin lulus

Petunjuk (hint):

Perhatikan bahwa $(p \Rightarrow q)$ ekuivalen dengan $(\neg p \vee q)$

Bukti:

p	q	$\neg p$	$p \Rightarrow q$	$\neg p \vee q$
T	T	F	T	T
T	F	T	F	F
F	T	F	T	T
F	F	T	T	T

Dengan kata lain, $(p \vee q)$ ekuivalen dengan $(\neg p \Rightarrow q)$

Solusi Latihan 2

Jika saya kuliah di TRPL, maka saya tidak bermalas-malasan
Saya bermalas-malasan atau saya ingin lulus

Jika saya kuliah di TRPL maka saya ingin lulus

Misal:

- ▶ p : Saya kuliah di TRPL;
- ▶ q : Saya bermalas-malasan;
- ▶ r : Saya ingin lulus

Argumen tersebut dapat dituliskan sebagai:

$$\frac{p \Rightarrow \neg q}{q \vee r} \quad \frac{\quad}{???$$

Bisakah ditarik kesimpulan? Jika iya, apa kesimpulannya?

Solusi Latihan 2

Kita tuliskan dengan menggunakan notasi logika.

$$\frac{p \Rightarrow \neg q}{q \vee r}$$

?

$$\frac{p \Rightarrow \neg q}{\neg q \Rightarrow r}$$

$$p \Rightarrow r$$

Latihan 3

Apakah argumen berikut sah?

Jika saya kuliah di TRPL, maka saya tidak bermalas-malasan
Saya bermalas-malasan atau saya ingin lulus

Jika saya tidak ingin lulus maka saya tidak kuliah di TRPL

Kerjakan latihan tersebut seperti pada Latihan 2.

Bagian 3: Validitas argumen

Argumen

Definisi

Sebuah argumen dikatakan *sahih (valid)* jika:

konklusi benar jika dan hanya jika semua hipotesisnya benar

Sebuah argumen yang tidak valid, disebut (*invalid*).

Argumen yang sah berarti bahwa implikasi berikut bernilai benar:

$$(p_1 \wedge p_2 \wedge \cdots \wedge p_n) \Rightarrow q$$

Catatan:

Valid tidak sama dengan benar (true).

Validitas modus ponens

$$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow q$$

p	q	$p \Rightarrow q$	$p \wedge (p \Rightarrow q)$	$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow q$
T	T	T	T	T
T	F	F	F	T
F	T	T	F	T
F	F	T	F	T

Validitas modus tollen

$$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow \neg q$$

p	q	$\neg q$	$p \Rightarrow q$	$(p \Rightarrow q) \wedge \neg q$	$p \wedge (p \Rightarrow q) \Rightarrow \neg q$
T	T	F	T	F	T
T	F	T	F	F	T
F	T	F	T	F	T
F	F	T	T	F	T

Contoh 1

Silogisme menyatakan bahwa proposisi:

$$(p \Rightarrow q) \text{ dan } (q \Rightarrow r)$$

menghasilkan kesimpulan $(p \Rightarrow r)$.

Untuk menguji validitas, coba buat tabel kebenaran untuk

$$((p \Rightarrow q) \wedge (q \vee r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)$$

Contoh 1

Silogisme menyatakan bahwa proposisi:

$$(p \Rightarrow q) \text{ dan } (q \Rightarrow r)$$

menghasilkan kesimpulan $(p \Rightarrow r)$.

Untuk menguji validitas, coba buat tabel kebenaran untuk

$$((p \Rightarrow q) \wedge (q \vee r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)$$

p	q	r	$x = p \Rightarrow q$	$y = q \Rightarrow r$	$z = p \Rightarrow r$	$x \wedge y$	$(x \wedge y) \Rightarrow z$
T	T	T	T	T	T	T	T
T	T	F	T	F	F	F	T
T	F	T	F	T	T	F	T
T	F	F	F	T	F	F	T
F	T	T	T	T	T	T	T
F	T	F	T	F	T	F	T
F	F	T	T	T	T	T	T
F	F	F	T	T	T	T	T

Contoh 2

Pada Latihan 2 di Sub-bab 2.3, kita sudah membuktikan bahwa proposisi

$$(p \Rightarrow q) \text{ dan } (\neg q \vee r)$$

menghasilkan kesimpulan $(p \Rightarrow r)$.

Untuk menguji validitas, coba buat tabel kebenaran untuk

$$((p \Rightarrow q) \wedge (\neg q \vee r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)$$

Contoh 2

Pada Latihan 2 di Sub-bab 2.3, kita sudah membuktikan bahwa proposisi

$$(p \Rightarrow q) \text{ dan } (\neg q \vee r)$$

menghasilkan kesimpulan $(p \Rightarrow r)$.

Untuk menguji validitas, coba buat tabel kebenaran untuk

$$((p \Rightarrow q) \wedge (\neg q \vee r)) \Rightarrow (p \Rightarrow r)$$

p	q	r	$\neg q$	$x = p \Rightarrow q$	$y = \neg q \vee r$	$z = p \Rightarrow r$	$x \wedge y$	$(x \wedge y) \Rightarrow z$
T	T	T	F	T	T	T	T	T
T	T	F	F	T	F	F	F	T
T	F	T	T	F	T	T	F	T
T	F	F	T	F	T	F	F	T
F	T	T	F	T	T	T	T	T
F	T	F	F	T	F	T	F	T
F	F	T	T	T	T	T	T	T
F	F	F	T	T	T	T	T	T

Latihan soal

Soal nomor 15, 21, dan 22 dari Buku Referensi “Matematika Diskrit Ed 3 (oleh Rinaldi Munir)”